

**HUBUNGAN AKSES SITUS PORNO DENGAN PERSEPSI REMAJA TENTANG
PORNOGRAFI
(Studi di SMPN 3 Jombang Kelas VII)**

Anang Kurniawan* Darsini Ita Ni'matuz Zuhroh*****

ABSTRAK

Pendahuluan: Penggunaan internet terbanyak untuk tujuan seksual didominasi oleh kalangan remaja. **Tujuan penelitian:** menganalisis hubungan akses situs porno dengan persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang kelas VII. **Desain penelitian:** analitik survei dengan perlakuan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMPN 3 Jombang kelas VII dengan jumlah 274 siswa dan jumlah sampel sebanyak 69 siswa yang diambil menggunakan *Propositional Random Sampling*. Variabel *independen* akses situs porno dan variabel *dependen* persepsi remaja. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, pengolahan data *editing, coding, scoring, dan tabulating* dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Mann Whitney* ($\alpha=0,05$). **Hasil penelitian:** menunjukkan bahwa dari 69 responden hampir seluruh responden pernah mengakses situs porno dengan tingkat sedang sebanyak 62 responden (89,9%) dan sebagian responden mempunyai persepsi positif yaitu sebanyak 41 responden (59,4%). Hasil uji *Mann Whitney* 0,011 yang berarti $p=0,05$ yaitu H_1 diterima. **Kesimpulan:** dalam penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara akses situs porno dengan persepsi remaja tentang pornografi. Mayoritas remaja sudah memahami dampak negatif dari pornografi, selain itu remaja laki-laki memiliki kecenderungan mengakses situs pornografi lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Kata Kunci : Persepsi remaja, Akses situs porno, Remaja

**THE RELATION OF PORN SITE ACCESS BY ADOLESCENT PERCEPTIONS ON
PORNOGRAPHY**

(SMPN 3 Jombang at 7th grade)

Preliminary: The most internet use for the purpose of sexual was more frequently used by teenagers group. **The purpose:** of this study aims at analyzing the relation of porn site access by adolescent perceptions on pornography in SMPN 3 Jombang at 7th grade. **The design:** In this study, a cross sectional was employed as the research design of analytical approach. The population of this study are the students in SMPN 3 Jombang at 7th grade with a total of 274 students and the number of samples are 69 students, which taken by using *Proportional Random Sampling* also the independent variable of the porn site access and the dependent variable of adolescent perception. The data collection of this study applied the questionnaires, then the process of editing, coding, scoring, and tabulating were analyzed by using the *Mann Whitney* statistical test ($\alpha=0.05$). **The results:** showed that almost 69 respondents have accessed the porn site with the moderate rate of 62 respondents (89.9%) also the most respondents have positive perceptions specifically are 41 respondents (59.4%). *Mann Whitney* test result $p=0.011$, which $p<0,05$ that H_1 had accepted. **The conclusion:** of this study showed that there is a significant relationship between the porn sites access with adolescent perceptions on pornography. The majority of adolescent actually already understand the negative effects of pornography moreover, in this study the male respondents become more frequently access pornographic sites rather than female respondent.

Keywords: adolescent perceptions, the porn site access, adolescent

PENDAHULUAN

Penggunaan internet terbanyak untuk tujuan seksual didominasi oleh kalangan remaja, namun remaja mengakses situs porno menjadi salah satu perilaku yang salah dalam mencari informasi seksual hal ini dikarenakan remaja memiliki keinginan yang sangat besar seiring dengan perkembangan remaja. Selain itu, remaja usia ini terjadi penyusutan dengan pencarian identitas diri, pencarian identitas diri ini yang dapat menimbulkan suatu masalah pada remaja (Prawiharjo, 2012 dalam Rachmiwati Miftahul Jannah, 2017, 4).

Data hasil laporan *America Demographics Magazine* jumlah pengguna situs porno meningkat setiap detiknya 28.258 (Fadlulloh, 2015, 125). *Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) (2012)* level pacaran yang lebih tinggi sebanyak 48,1% remaja laki-laki dan 29,3% remaja perempuan. Hasil *survey BKKBN Jombang* sebanyak 39,2% siswa sudah pernah melihat gambar dan film porno (Siti Arifah, 2017, 2).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 3 Jombang pada tanggal 8 Maret 2018 secara wawancara kepada 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan, didapatkan 14 siswa mengatakan bahwa media massa internet adalah alat komunikasi dan sumber informasi yang sangat lengkap. Hasil wawancara dengan guru BK mengatakan bahwa saat ini sudah memiliki program pendidikan kesehatan reproduksi, namun belum pernah disampaikan mengenai pendidikan kesehatan reproduksi. Di SMPN 3 Jombang juga memiliki akses *hotspot* di area sekolah sehingga memudahkan siswa-siswi dapat mengakses media informasi melalui internet.

Remaja mengalami perubahan persepsi, bahwa berhubungan seksual merupakan cara mengungkapkan rasa cinta, sehingga demi cinta seseorang merelakan berhubungan seksual dengan pacaran

sebelum menikah. Beberapa faktor lain yang merubah persepsi seksual remaja adalah akses media massa, faktor lingkungan, pergaulan, kurangnya bimbingan orang tua terutama ajaran agama baik dirumah maupun disekolah (Setyawan, 2004 dalam Rachmiwati Miftahul Jannah, 2017, 4).

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Akses Situs Porno Dengan Persepsi Remaja Tentang Pornografi”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan akses situs porno dengan persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2018 di SMPN 3 Jombang. Desain penelitian analitik survei dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMPN 3 Jombang kelas VII dengan jumlah 274 siswa dan jumlah sampel sebanyak 69 siswa yang diambil menggunakan *Propositional Random Sampling*. Variabel *independen* akses situs porno dan variabel *dependen* persepsi remaja. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, pengolahan data menggunakan *editing, coding, scoring, dan tabulating* dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Mann Whitney* dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1	12	7	10,1
2	13	43	62,3
3	14	19	27,5
Total		69	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 13 tahun sebanyak 43 responden (62,3%).

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SMPN 3 Jombang kelas VII

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	38	55,1
2	Perempuan	31	44,9
Total		69	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 responden (55,1%).

Karakteristik responden berdasarkan agama

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan agama di SMPN 3 Jombang kelas VII

No	Agama	Frekuensi	Presentase
1	Islam	68	98,6
2	Kristen	1	1,4
Total		69	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden beragama islam sebanyak 68 responden (98,6%).

Karakteristik responden berdasarkan pemanfaatan internet

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pemanfaatan internet di SMPN 3 Jombang kelas VII

No	Pemanfaatan internet	Frekuensi	Presentase
1	Sering	43	62,3
2	Jarang	26	37,7
3	Tidak pernah	0	0
Total		69	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sering memanfaatkan internet sebanyak 43 responden (62,3%).

Data Khusus

Akses situs porno di SMPN 3 Jombang

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan akses situs porno di SMPN 3 Jombang kelas VII

No	Akses situs porno	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	0	0
2	Sedang	62	89,9
3	Rendah	7	10,1
Total		69	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden pernah mengakses situs porno dengan tingkat sedang sebanyak 62 responden (89,9%).

Persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang kelas VII

No	Persepsi remaja	Frekuensi	Presentase
1	Positif	41	59,4
2	Negatif	28	40,6
Total		69	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai persepsi positif sebanyak 41 responden (59,4%).

Hubungan akses situs porno dengan persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang kelas VII

Tabel 7 Tabulasi silang akses situs porno dengan persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang kelas VII

Persepsi Remaja	Akses Situs Porno							
	Tinggi		Sedang		Rendah		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Positif	0	0	40	58	1	1,4	41	59,4
Negatif	0	0	22	31,9	6	8,7	28	40,6
Jumlah	0	0	62	89,9	7	10,1	69	100

Uji Mann Whitney p value=0,011

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif sebanyak 41 responden (59,4%) dan hampir seluruh responden pernah mengakses situs porno dengan tingkat sedang sebanyak 62 responden (89,9%).

Berdasarkan analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* dengan SPSS pada taraf kesalahan 5%. Berdasarkan uji *Mann Whitney* antara variabel akses situs porno dengan persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang kelas VII, didapatkan nilai $p = 0,011$. Hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan $\alpha = 0,05$, dengan kata lain ada hubungan antara akses situs porno dengan persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang kelas VII.

PEMBAHASAN

Akses situs porno di SMPN 3 Jombang kelas VII.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden pernah mengakses situs porno yaitu sebanyak 62 responden (89,9%).

Menurut peneliti penggunaan internet terbanyak untuk tujuan seksual didomilisi oleh kalangan remaja, namun remaja yang mengakses situs porno adalah salah satu perilaku yang salah untuk mencari informasi seksual. Pada masa ini remaja memiliki rasa penasaran yang tinggi dengan

hal-hal yang baru seiring dengan perkembangannya. Selain itu remaja juga terjadi penyesuaian untuk mencari identitas diri, pencarian identitas diri ini dapat menimbulkan masalah pada remaja. Terutama dibidang media internet yang melekat dengan identitas pada remaja.

Media internet merupakan alat komunikasi yang memungkinkan penyampaian suatu informasi dari sumber kepada masyarakat (Cangara, 2003 dalam Addisi Dyah Prasetyo Nastiti, 2009, 29). Media massa yang digunakan dibagi menjadi tiga jenis media massa yaitu cetak, elektronik, dan online atau internet (Addisi Dyah Prasetyo Nastiti, 2009, 29). Remaja paling banyak menggunakan media internet untuk mendapatkan informasi (Sutisna, 2009 dalam Addisi Dyah Prasetyo Nastiti, 2009, 29).

Persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang kelas VII.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai persepsi positif yaitu sebanyak 41 responden (59,4%).

Menurut peneliti persepsi positif responden sudah baik, persepsi positif pada siswa menyatakan bahwa pornografi adalah hal yang harus dihindari dan tabu untuk ditonton. Para siswa yang masih ditahap remaja awal sudah memiliki pemahaman yang baik tentang dampak negatif mengakses situs porno. Remaja yang memiliki persepsi positif tentang dampak pornografi masih berperilaku untuk mengakses situs porno. Faktor yang mempengaruhi terhadap hal tersebut adalah masa perkembangan remaja yang sudah memasuki tahap transisi membuat remaja lebih banyak mencari tahu informasi terkait materi pornografi.

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan suatu informasi serta melampirkan pesan (Rusdianti, 2012 dalam Rachmiwati Miftahul Jannah, 2017, 8). Persepsi adalah

proses individu yang mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris (Rachmiwati Miftahul Jannah, 2017, 8).

Hubungan akses situs porno dengan persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang.

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden pernah mengakses situs porno sebanyak 62 responden (89,9%) dan sebagian besar responden mempunyai persepsi positif sebanyak 41 responden (59,4%). Berdasarkan analisa menggunakan uji statistik *Mann Whitney* dengan SPSS pada taraf kesalahan 5% didapatkan bahwa ρ sebesar 0,011 berarti $\rho < 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan akses situs porno dengan persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang kelas VII.

Menurut peneliti remaja setelah mengakses situs porno di internet, remaja akan mempersepsikan bahwa mengakses situs porno di internet adalah hal yang tidak lazim untuk ditonton sehingga remaja akan berfikir untuk tidak mengaksesnya lagi. Hal ini dilihat dari fakta di atas yang menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif. Persepsi positif dapat diartikan bahwa responden memahami dengan baik arti dari dampak bahaya dari mengakses situs porno. Hal ini sebagai pedoman bagi responden untuk dapat menghindari pornografi salah satunya berupa situs-situs porno diinternet. Dalam penelitian ini responden yang memiliki persepsi positif terhadap pornografi tidak semuanya bisa menghindari untuk tidak mengakses situs porno. Dari 69 responden yang memiliki persepsi positif terhadap pornografi hanya 41 responden dan terpadat 62 responden memiliki kategori mengakses situs porno.

Persepsi adalah suatu proses yang berlangsung saat waktu individu menerima stimulus melalui alat indra penglihatan (Lukaningsih, 2010, 37). Proses terbentuknya persepsi melalui 3 tahap yaitu seleksi, interpretasi, dan seleksi (Sobur, 2011, 447).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul dkk (2015) menyatakan bahwa perilaku remaja dalam mengakses situs porno menjadi kasus yang marak pada saat ini, perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dorongan baik dari dalam diri remaja maupun faktor luar. Salah satu faktor dari dalam diri remaja yang mempengaruhi perilaku mengakses situs porno adalah persepsi remaja itu sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perilaku mengakses situs porno pada remaja di SMPN 3 Jombang kelas VII menunjukkan bahwa hampir seluruh responden pernah mengakses situs porno dengan tingkat sedang. Sedangkan persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang kelas VII menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif tentang pornografi. Penelitian ini menunjukkan ada hubungan akses situs porno dengan persepsi remaja tentang pornografi di SMPN 3 Jombang kelas VII.

Saran

1. Bagi tempat penelitian
Perlu diadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi agar remaja mempunyai bekal pengetahuan yang cukup lewat pendidikan formal maupun non formal. Para generasi penerus bangsa khususnya para remaja haruslah diberikan arahan untuk dapat menjaga dirinya dari bahaya yang ditimbulkan dari keberadaan pornografi yang senantiasa ingin diketahui setiap pelajar khususnya para remaja.
2. Bagi guru
Memberikan informasi kepada guru agar mengadakan seminar atau diskusi rutin maupun kegiatan penyuluhan yang dapat bekerja sama dengan instansi-instansi terkait dalam mendukung kegiatan tentang pertentangan nilai diantara siswa

- dalam melihat film porno maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan pornografi.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Pada penelitian ini mungkin belum dapat menjelaskan lebih luas mengenai responden yang sudah pernah mengakses situs porno, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan pendekatan studi kualitatif untuk mengidentifikasi lebih dalam tentang perilaku mengakses situs porno.

dengan kecenderungan perilaku seks pranikah di SMAN "X" kelas XI di kota Jombang, Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia Vol. 1, No. 2, September 2017, 1-6

Sobur, Alex., 2011. Psikologi Umum. Pustaka setia, Bandung.

KEPUSTAKAAN

- Addisi Dyah P.N., Hubungan Banyaknya Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja di SMUN 5 Madiun, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2009)
- Fadlulloh, F., 2015. Presentasi Ponografi Di Indonesia dan Dunia _ Blog Internet Positif. Retrieved from <http://bloginternetpositif.blogspot.co.id/215/06/presentasi-ponografi-diindonesia-dan.html>.
- Lailatuz, Z., Diyan, I., & Komarudin., 2015. Hubungan persepsi tentang dampak pornografi dengan perilaku mengakses situs porno pada remaja di SMAN Kalimat.
- Lukaningsih, Zuyina Luk., 2010. *Perkembangan Kepribadian*. Mulia Medika, Yogyakarta.
- Miftahul, R.J., 2017. Hubungan Akses Media Pornografi Dengan Persepsi Remaja Tentang Seksual Pranikah di SMPN 01 Kasihan Bantul. Naskah Publikasi, Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah
- Siti Arifah, 2017. Hubungan antara konformitas teman sebaya dan intensitas komunikasi orang tua